BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif; ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan subjek penyelidik, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menajadi variable yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari keseluruha.[1]

Metode ini dapat digunakan untuk menggungkap dan memahami apa yang terletak dibalik fenomena apa saja yang sedikit belum diketahui di agen Afrakids. Metode kualitatif dapat memberikan secara detail fenomena yang sulit untuk disampaikan dengan metode kuantitatif.

Dengan lain kata, metode kuantitatif lebih menekankan pada usaha mengidentifikasi hubungan-hubungan kasuas yang biasanya diproses melalui rumus-rumus statistic (angka). Sementara metode kualitatif cocok untuk mendeskripsikan fenomena, yang datanya berupa kata-kata (ucapan), perilaku, atau dokumen, dan tidak pernah dianalisis dengan rumus-rumus statistic, tetapi dalam bentuk narasi.

[1] Rulam Ahmadi, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta. Hal 12-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu peneliti ingin menggambarkan atau menguraikan bagaimana strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids Di Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan yaitu mengenai objek penelitian dan wilayah penelitian. Objek yang akan dituju dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids di Sidoarjo. Yang bertempat di Jln. Gajah Magersari Rt 18. Rw 06. No 163A. Magersari.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data sangat penting dan beguna bagi peneliti untuk menjawab rumusan masalah atau mengambil data. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah:[2]

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi). Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai agen Afrakids di Sidoarjo dan mengamati bagaimana memasarkan produk kaos Afakids.
2. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan foto copi atau disalin ulang). Mengenai sumber tertulis peneliti akan mengambil data melalui arsip-arsip agen Afrakids di sidoarjo.

[2]Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal, 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Foto (dikumpulkan dengan cara pengamatan dan fotocopi). Data yang akan dikumpulkan adalah foto yang berhubungan dengan strategi *Niche Marketing*.
4. Data statistik. Dan sampel sebagai smber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:[3]
   a. Mereka yang menguuasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
   b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan agen Afrakids.
   c. Mereka yang mempunyani waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
   d. Mereka yang tidak cendeung menyampaikan infirmasi hasilnya sendiri.
   e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

[3] Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis.*Avabeta. Bandung. hal, 489.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:[4]

   a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (Penyususnan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian).
   b. Memilih lapangan penelitian (Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Afrakids di Sidoarjo. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.)
   c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
   d. Menjajaki dan menilai lapangan (melakukan studi pendahuluan).

[4]Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis.*Avabeta. Bandung. hal, 491.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup peserta penelitian.
2) Memahami pandangan hidup peserta penelitian.
3) Penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat atau latar penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu responden 1 selaku agen Afrakids di Sidoarjo dan responden 2 selaku reseler Afrakids di Sidoarjo).

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder, bahkan jas hujan dan payung jika diperlukan serta peralatan-peralatan lain yang dapat mendukung kelancaran penelitian di lapangan (menentukan dan membuat instrumen penelitian).

g. Memerhatikan etika penelitian. Peneliti harus dapat menjaga etika penelitian. Kehadiran peneliti, meskipun sedang melakukan penelitian secara partisipatif, jangan sampai merusak suasana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:[5]

a. Memehami latar penelitian di mana peneliti harus:

1) Membatasi latar penelitiannya.

Di sini peneliti fokus menggali data tentang *strategy Niche Marketing* di Afrakids.

2) Menjaga penampilan.

Peneliti kualitatif selalu tampil sederhana, paling tidak menyesuaikan diri dengan lapangan dan informan.

b. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Meskipun peneliti harus akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain, peneliti harus mengetahui batas-batas hubungan antara dirinya dengan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitiannya.

c. Jangka waktu penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada informan atau anggota penelitian berapa lama penelitiannya akan dilakukan. Di sini waktu peneliti menggali data penelitian di Afrakids berjangka waktu satu bulan.

d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di lapangan dengan memperhatikan etika penelitian).

e. Keakraban hubungan. Peneliti harus bisa menjalin hubungan secara akarab dengan informan atau dengan anggola peneliti yang

[5] Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis.*Avabeta. Bandung. hal, 493.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Apabila kehadiran peneliti masih dianggap tamu atau orang asing ditempat penelitian yang dilakukan, ia akan sulit menemukan data secara holistik (terperinci dan mendalam).

f. Mempelajari bahasa yang digunakan oleh anggota penelitian. Untuk memudahkan komunikasi di lapangan selama penelitian berlangsung, peneliti harus mempelajari bahasa yang digunakan oleh informan.

g. Peranan peneliti. Apabila data dikumpulkan dengan cara observasi secara terlibat atau penelitian secara partisipatif, maka peneliti dituntut untuk berperan sambil mengumpulkan data.

h. Pengarahan batas penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas-batas penelitian yang akan dilakukan.

i. Mencatat data. Ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sambil berperan serta atau apa saja yang dilihat (ditemukan) berkenaan dengan latar penelitian.

j. Petunjuk tentang cara mengingat data. Buatlah catatan secepatnya, jangan menunda-nunda pekerjaan. Untuk lebih memudahkan peneliti mengingat data, peneliti harus membuat kode-kode tertentu berkenaan data yang akan dikumpulkan. Hal ini mengingat data yang dikumpulkan dari lapangan.Apalagi data hasil wawancara merupakan data yang luas dean banyak. Bahkan kadang-kadang data itu tidak berkenan sama sekali dengan fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti. Lebih jelas tentang pengkodean dibahas pada bab tentang penyajian data.

k. Kejenuhan, keletihan, dan istirahat. Oleh karena penelitian kualitatif menuntut keberadaan peneliti di lapangan yang relatif lama, apalagi jika selalu berhadapan dengan situasi yang monoton dan frekuensi penelitian yang intensif, terkadang menimbulkan keletihan dan kejenuhan. Untuk itu peneliti harus mengatur waktu penelitiannya dan mengatur waktu untuk istirahat. Artinya peneliti harus menentukan waktunya melakukan penelitian dan kapan waktunya istirahat.

l. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain. Dalam kondisi seperti itu, peneliti harus bisa menentukan benang merah yang mempertemukan antara konteks yang diteliti dengan fenomena yang muncul di lapangan.

m. Analisis di lapangan. Seperti telah disebutkan dalam perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif diatas, bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangklan dalam bentuk laporan lapangan, harus segera dianalisis. Hal ini akan dapat mengungkapkan :

1) Data apa yang masih perlu dicari atau belum dikumpulkan,
2) hipotesis apa yang harus diuji,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab,
4) metode apa yang harus digunakan untuk mencari informasi baru, dan
5) kesalahan apa yang harus diperbaiki. Analisis ini juga perlu dilakukan untuk mendorong peneliti menulis laporan secara berkala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah medapatkan data dari agen Afrakids di Sidoarjo. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.[6] teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang Strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids Di Sidoarjo.

[6] Burhan bungin,2005,*metodologi penelitian kuantitatif komunikasi,ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya,* Kencana, Jakarta. hal, 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang akurat mengenai strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids Di Sidoarjo.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan dengan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau menggunakan pedoman wawancara teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Bentuk strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim yang digunakan agen Afrakids di Sidoarjo.
b. Tujuan strategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids di Sidoarjo.
c. Resiko atau kendala apa yang sering di hadapi oleh Afrakids di Sidoarjo dalam strategi *Niche Marketing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan yang berlangsung dalam mengamatistrategi *Niche Marketing* produk kaos anak muslim agen Afrakids di Sidoarjo.

b. Benda mati yang bisa dijadikan bukti atau media penunjang pengamatan pada agen Afrakids di Sidoarjo.

Tabel.2.1 Tabel Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Obyek Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Sumber daya manusia dan potensi dalam mengelola kaos Afrakids.	Seksi pemasaran dan aktifitas.	Wawancara,obser vasi.
2	Penciptaan produk yang berkualitas.	agenpemasaran produk kaos di sidoarjo.	Wawancara, observasi, dokumentasi.
3	Marketing kaos anak muslim yang digunakan Afrakids Sidoarjo.	Agen Afrakids Sidoarjo.	Wawancara, dokumentasi.
4	Prosesmendapatakan poduk kaos Afrakids.	Agen dan *reseller* yang berperan dalam pemasaran.	Wawancara, observasi.
5	Harga yang ditetapkan dalampenjualan produkkaos anak muslim	Agen dan *reseller* Afrakids Sidoarjo.	Wawancara, dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validitas Data

Pada bagian ini ditekankan adalah validitas dari interpretasi. Kemampuan menggambarkan temuan kebenaran di dalam agen Afrakids Sidoarjo. Hal ini bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran dengan begitu saja. Agaknya, validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpilkan. Dalam term validitas dipresentasikan analisis, kemudian cerminan yang diperlukan adalah:[7]

1. Pengaruh yang kuat dari desain penelitian dan pendekatan analisis pada hasil yang dipresentasikan.
2. Konsistensi temuan, untuk contoh, hasil analisis dapat digunakan oleh lebih dari satu peneliti.
3. Hasil yang dipresentasikan luasannya mewakili secara keseluruhan dan berkaitan.
4. Menggunakan data asli yang memadai dan sistematik (contoh penggunaan kutipan bukan hanya berasal dari orang yang sama) yang dipresentasikan dari analisis, dengan demikian pembaca yakin bahwa intrepretasi data terkait dengan data yang dikumpulkan.

[7] Hamid Patilima, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. Hal, 97-98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara lain menggambarkan reliabilitas dan validitas:

1. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknikdan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[8]

   Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Lalu, peneliti mencocokkan diantara wawancara, observasi dan dokumentasi apakah sudah sesuai atau masih terdapat keganjalan.
2. Pemeriksaan anggota, informan akan berperan sebagai pemeriksa sepanjang proses analisis.
3. Pengamatan jangka panjang dan berulang di lokasi penelitian, pengamatan tetap dan terus berulang.
4. Klarifikasi prasangka peneliti.
5. Mempertimbangkan masalah-masalah dari masukan informan.
6. Menyediakan alasan untuk keputusan mereka untuk menyediakan masukan atau tidak.
7. Menjelaskan bagaiman mereka mengetahui tentang masukan, jenis masukan, dan mengapa.
8. Menjelaskan bagaimana masukan dari informan telah digunakan dalam analisis dan interpretasi data.

[8]Sugiyono, 2014.*Memahami penelitian kualitatif cetakan ke IV*. Bandung, Alfabeta, hal, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data atau analisis data. Menurut *Matthew B. Miles*, psikologi dan pengembangan dan *Michel Huberman* ahli pendidikan dari *University of Geneva, Switzerland*, analisis kualitatif, data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Dalam melakukan penelitian di Afrakids, peneliti sudah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut berguna dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:[9]

1. Reduksi data, alur ini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

[9] Sugiyono, 2014.*Memahami penelitian kualitatif cetakan ke IV*. Bandung, Alfabeta, hal, 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverefikasi.

2. Penyajian data, penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkian adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Penarikan kesimpulan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id